

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kereta kencana merupakan kendaraan spesial yang biasa digunakan pada zaman dahulu, hingga saat ini masih dioperasikan oleh kalangan tertentu atau seseorang yang memiliki jabatan dan kekuasaan seperti bangsawan, raja, ratu, wali, dan sultan. Kegunaan kereta kencana berbeda dengan kendaraan biasa pada umumnya, kereta ini hanya digunakan untuk acara khusus yaitu acara-acara penting dalam sebuah kekuasaan di daerah tersebut, seperti halnya kirab pengantin, upacara kebesaran, dan lain sebagainya (Pertiwi, 2015).

Salah satu peninggalan kendaraan yang memiliki nilai sakral yaitu kereta kencana yang terdapat di Jawa Barat tepatnya di kota Cirebon. Kesultanan Kanoman Cirebon memiliki kereta kencana yang merupakan kendaraan yang digunakan oleh para raja dan sultan pada masa pemerintahan Pangeran Cakra Buana hingga Sunan Gunung Djati. Sekarang disimpan dan dirawat di Museum Keraton Kanoman, kereta itu diberi nama Kereta Paksi Naga Liman. Kereta kencana yang khusus digunakan oleh raja dan sultan untuk menghadiri acara-acara kerajaan, acara kirab pengantin, dan acara hari kebesaran. Paksi Naga Liman memiliki bentuk yang berbeda dengan kereta kencana lainnya, kereta ini berbentuk perpaduan 3 hewan diantaranya, Paksi (burung), Liman (gajah), dan Naga, ketiga bentuk itu memiliki arti simbol tersendiri.

Dengan berjalannya waktu kendaraan yang bersejarah ini perlahan – lahan telah berubah dari sebuah kendaraan yang memiliki nilai kegunaan yang sangat tinggi, karena pada masa itu digunakan sebagai kendaraan khusus bagi sultan dan raja, berbeda dengan sekarang telah tergantikan sebagai artefak dan simbol budaya yang tersimpan di Museum Keraton Kanoman. Berdasarkan prapenelitian yang perancang lakukan menghasilkan data berupa kurangnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda dalam mengetahui cerita sejarah dan pengertian mengenai Kereta Paksi Naga Liman yang memiliki arti kehidupan masyarakat Cirebon pada masanya. Generasi muda di kota Cirebon kurang mengetahui informasi mengenai

pengertian Kereta Paksi Naga Liman secara terperinci, tetapi ada informasi yang mengangkat Kereta Paksi Naga Liman dalam suatu berita, artikel dan jurnal. Maka dari itu sebagian masyarakat terutama generasi muda umumnya berminat untuk mengetahui informasi secara rinci artefak budaya Kereta Paksi Naga Liman dalam bentuk cerita sejarah dan arti yang terkandung didalamnya, tetapi kurangnya media yang disajikan dan media yang kurang menarik perhatian bagi generasi muda untuk memahaminya.



Gambar I.1 Media Informasi Seputar Benda-Benda Museum Keraton Kanoman
Sumber: Dokumen pribadi
(Diakses pada 05/11/2019)

Dalam beberapa media yang telah memberikan informasi Kereta Paksi Naga Liman, ada satu media informasi yang terdapat didalam Museum Keraton Kanoman, isi dari informasi tersebut menjelaskan secara singkat beberapa benda-benda peninggalan sejarah Cirebon yang tersimpan di Museum Keraton Kanoman termasuk Kereta Paksi Naga Liman benda yang satu-satunya menjadi *icon* di Museum Keraton Kanoman. Media tersebut masih belum memberikan informasi yang mendalam mengenai Kereta Paksi Naga Liman. *Visual* yang terdapat di media kurang menarik, warna dalam media tersebut terlalu ramai, tata letak pada *visual* tidak presisi dan kurang menarik pengunjung untuk membacanya. Jika hal ini tetap

dibiarkan, dugaan besar masyarakat Cirebon sedikitnya akan kurang memahami cerita sejarah dan arti yang terdapat pada Kereta Paksi Naga Liman.

Maka dari itu perlunya perancangan informasi kereta kencana yang penuh arti dan manfaat positif bagi masyarakat, ditunjang dengan informasi-informasi yang menarik dan terperinci berupa cerita sejarah Kereta Paksi Naga Liman dalam bentuk buku, media online dan media informasi lainnya guna memberikan informasi kepada masyarakat untuk lebih mengetahui pengertian dari salah satu simbol kebudayaan khas Cirebon ini. Dari hasil prapenelitian yang perancang lakukan mendapatkan hasil data bahwa masyarakat kota Cirebon memiliki minat yang begitu kuat untuk mengetahui informasi, arti, nilai dan pesan moral yang terkandung dalam Kereta Paksi Naga Liman. Sehingga pesan moral yang terdapat pada Kereta Paksi Naga Liman dapat tersampaikan, dipahami lalu dipelajari sebagai sejarah warisan budaya dan memberikan manfaat positif pada pesan moral, dan nilai kehidupan yang terkandung didalam jiwa Kereta Paksi Naga Liman.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam sebuah perancangan mengenai Kereta Paksi Naga Liman memiliki berbagai masalah di dalamnya, berikut beberapa masalah yang akan di jadikan bahan dalam perancangan:

- Masih kurangnya informasi yang terperinci mengenai Kereta Paksi Naga Liman kendaraan Kesultanan yang memiliki pesan moral dan sejarah.
- Kurangnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda dalam mengetahui cerita sejarah mengenai Kereta Paksi Naga Liman yang memiliki banyak arti.
- Kereta Paksi Naga Liman telah berubah dari kendaraan yang sering digunakan oleh Sultan Keraton Kanoman menjadi artefak atau warisan budaya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas menghasilkan beberapa rumusan masalah yang terdapat pada perancangan yaitu, bagaimana memberikan

informasi yang begitu menarik bagi generasi muda untuk mengetahui informasi yang rinci tentang Kereta Paksi Naga Liman?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan paparan masalah diatas memberikan batasan terhadap perancangan dengan masalah-masalah yang telah dipilih agar lebih terarah dan fokus. Berikut merupakan beberapa batasan masalah:

- Objek kajian berfokus pada Paksi Naga Liman
- Tidak membahas proses pembuatan Paksi Naga Liman
- Menjelaskan kelebihan dari kendaraan yang di pakai oleh Sunan Gunung Djati yaitu Paksi Naga Liman
- Menjelaskan arti dan motif dari bentuk Paksi Naga Liman
- Menjelaskan sejarah Paksi Naga Liman

I.5 Tujuan dan Manfaat perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan utama dari perancangan ini yaitu, menyebarkan informasi kepada masyarakat Cirebon terutama generasi muda, guna mengetahui arti, nilai kehidupan, dan melestarikan artefak budaya Kereta Paksi Naga Liman, sehingga dapat memberikan pengetahuan seputar objek perancangan.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya ialah sebagai berikut:

- Melestarikan Kereta Paksi Naga Liman, yang merupakan simbol kebudayaan Cirebon.
- Peninggalan sejarah budaya Kereta Paksi Naga Liman akan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat memahami arti yang mendalam pada objek Kereta Paksi Naga Liman tersebut.